RINGKASAN

NADIA KHAIRUNNISA ISWANI : 200510261

Alat Bukti Teknologi Forensik Dalam Penyelidkan Dan Penydikan *Cyber Crime* Peretasan

(Dr. Muhammad Nur, S.H., M.Hum dan Husni, S.H., M.H)

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat di era digital membawa dampak positif sekaligus negatif. Salah satu dampak negatifnya adalah munculnya berbagai bentuk kejahatan siber (*cyber crime*), termasuk tindak pidana peretasan yang semakin sering terjadi dan sulit dilacak dengan metode konvensional. Kejahatan peretasan dilakukan dengan cara mengakses sistem komputer atau jaringan tanpa izin, dengan tujuan mengambil, mengubah, atau merusak data, yang pada akhirnya dapat menimbulkan kerugian besar bagi individu, lembaga, maupun negara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana fungsi teknologi forensik dalam mengumpulkan dan menganalisis bukti digital untuk mengungkap tindak pidana peretasan dalam persidangan perkara pidana, serta menelaah kekuatan hukum alat bukti teknologi forensik dalam proses penyelidikan dan penyidikan. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan, serta didukung oleh bahan hukum primer, sekunder, dan tersier.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi forensik memiliki peran penting dalam proses penyelidikan dan penyidikan tindak pidana peretasan. Teknologi ini memungkinkan penyidik untuk mengumpulkan bukti digital, menelusuri jejak elektronik pelaku, menganalisis pola kejahatan, serta menjaga integritas dan keaslian bukti agar dapat dipertanggungjawabkan di pengadilan. Bukti digital yang diperoleh dengan prosedur yang benar memiliki kekuatan hukum yang sah, sebagaimana diatur dalam KUHAP dan UU ITE. Oleh karena itu, pengembangan dan optimalisasi penggunaan teknologi forensik menjadi keharusan bagi sistem peradilan pidana di Indonesia, guna menghadapi tantangan *cyber crime* yang semakin kompleks.

Kata kunci : Alat Bukti, Teknologi Forensik, Cyber Ccrime, Peretasan

SUMMARY

NADIA KHAIRUNNISA ISWANI : 200510261

Forensic Technology Evidence in the Investigation and Inquiry of Cyber Crime Hacking

(Dr. Muhammad Nur, S.H., M.Hum and Husni, S.H., M.H)

The rapid development of information technology in the digital age has both positive and negative impacts. One of the negative impacts is the emergence of various forms of cyber crime, including hacking, which is becoming more frequent and difficult to track using conventional methods. Hacking is committed by accessing computer systems or networks without permission, with the aim of stealing, altering, or destroying data, which can ultimately cause significant losses to individuals, institutions, and countries.

This study aims to determine how forensic technology functions in collecting and analyzing digital evidence to uncover hacking crimes in criminal trials, as well as to examine the legal strength of forensic technology evidence in the investigation and examination process. This study uses a normative juridical method with a legislative approach, supported by primary, secondary, and tertiary legal materials.

The results of this study indicate that forensic technology plays an important role in the investigation and examination of hacking crimes. This technology enables investigators to collect digital evidence, trace the electronic footprints of perpetrators, analyze crime patterns, and maintain the integrity and authenticity of evidence so that it can be accounted for in court. Digital evidence obtained through proper procedures has legal force, as stipulated in the Criminal Procedure Code and the Criminal Code.

Keywords: Evidence, Forensic Technology, Cyber Crime, Hacking